BAB 4
DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

4.1 Rancangan Site Plan

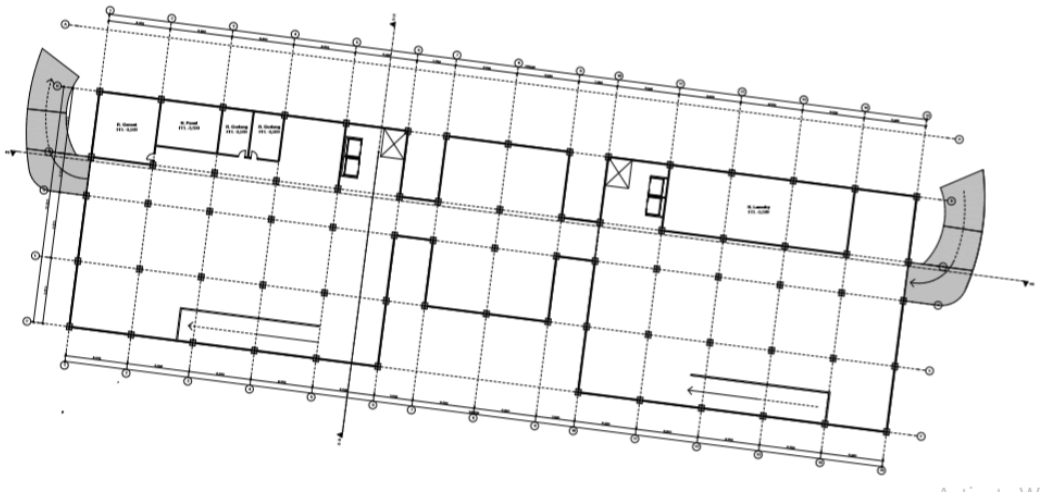


Gambar 4.1 Rancangan Tapak

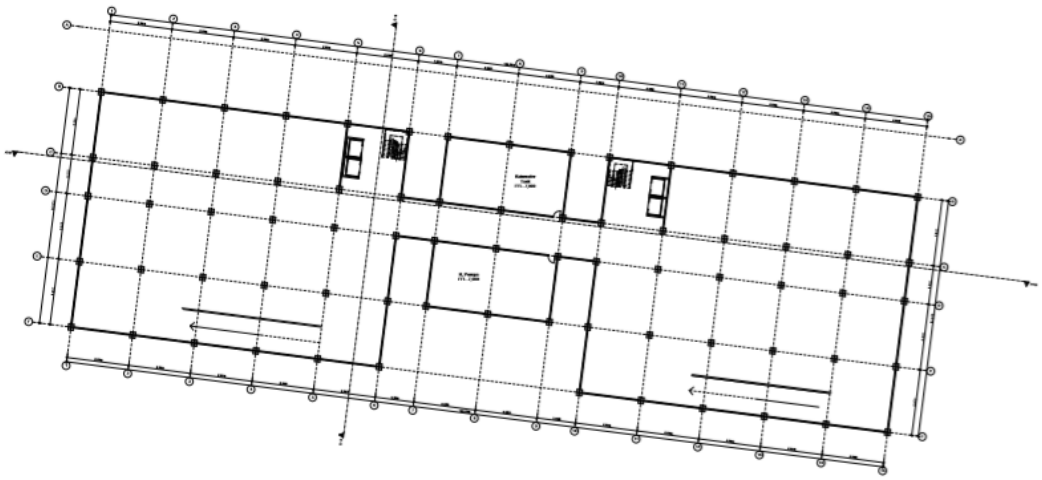
Rancangan kawasan tapak diolah berdasarkan bentuk yang ada disekitar site. Elevasi area Ground Floor dibedakan hingga 20cm dari permukaan tanah. Area depan bangunan digunakan sebagai lahan terbuka hijau dan parkiran untuk *difable* dan parkir VIP, sedangkan sisanya terdapat pada basement yang disediakan sebanyak dua lantai. Bagian belakang bangunan ini digunakan sebagai taman, kolam renang dan area untuk olahraga voli.

4.2 Rancangan Bangunan

Terdapat 2 basement pada bangunan ini. Basement 1 dengan luas 2842 m^2 dapat menampung hingga 36 mobil, 36 motor dan beberapa ruang servis seperti ruang pompa, ruang panel, ruang penyimpanan air hujan, dan ruang genset. Sedangkan pada Basement kedua dapat menampung hingga 50 mobil.



Gambar 4.2 Rancangan Denah Basement 1



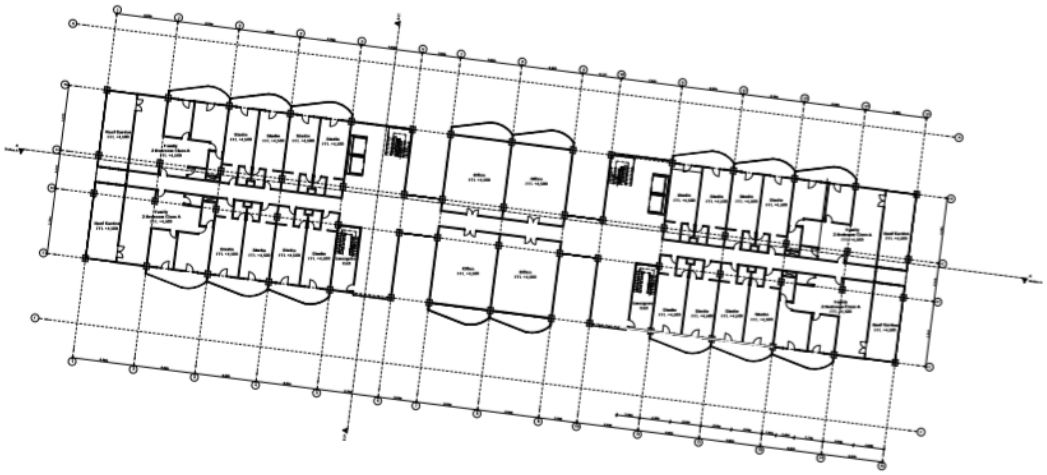
Gambar 4.3 Rancangan Denah Basement 2

Area Ground Floor bangunan *High-Rise Apartment* digunakan sebagai area komersil yang dapat di akses oleh umum selain penghuni apartemen, seperti fitness center, musholla, minimarket, klinik dan playground termasuk lobi apartemen. Luas lantai pada area Ground Floor adalah 1.482 m^2.

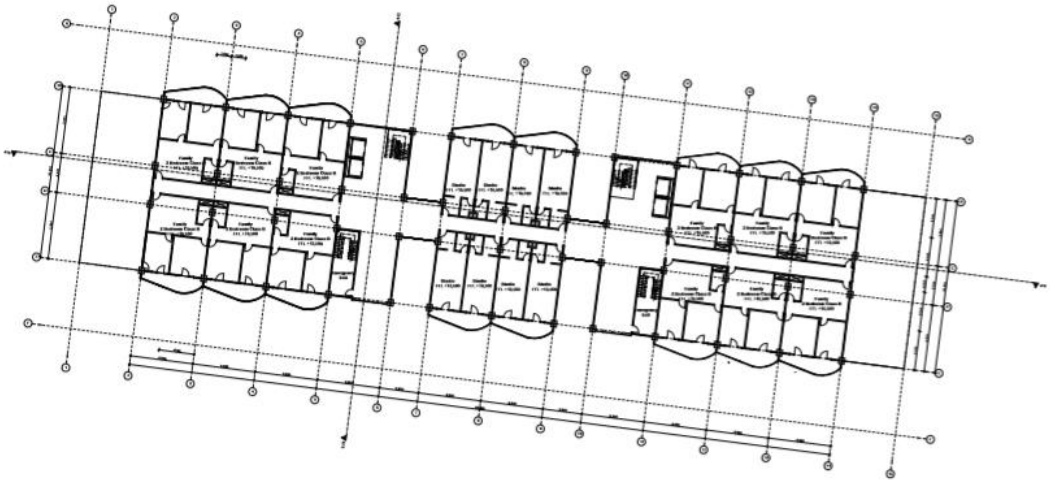
Kemudian, pada lantai selanjutnya bangunan ini difungsikan sebagai area hunian yang terdiri dari 4 denah typical. Hunian pada apartemen ini terbagi atas 3 jenis hunian yaitu, hunian tipe Studio, Family 2 Bedroom Class A dan Family 2 Bedroom Class B dengan jumlah total 216 kamar, 136 tipe studio, 36 tipe Family 2 BR Class A dan 44 tipe Family 2 BR Class B. Denah Typical pertama pada

lantai 1,2, 3 dengan total luas lantai 6.378 m^2. Denah typical ke-3 adalah pada lantai 4 dan 5 dengan total luas lantai 3620 m^2. Denah selanjutnya terdiri dari lantai 6, 7, dan 8 yang memiliki total luas lantai 5.430 m^2. Lantai 9 yang memiliki luas lantai 1.458 m^2, dan denah typical terakhir adalah pada lantai 10, 11, dan 12 dengan total luas lantai 4.374 m^2.

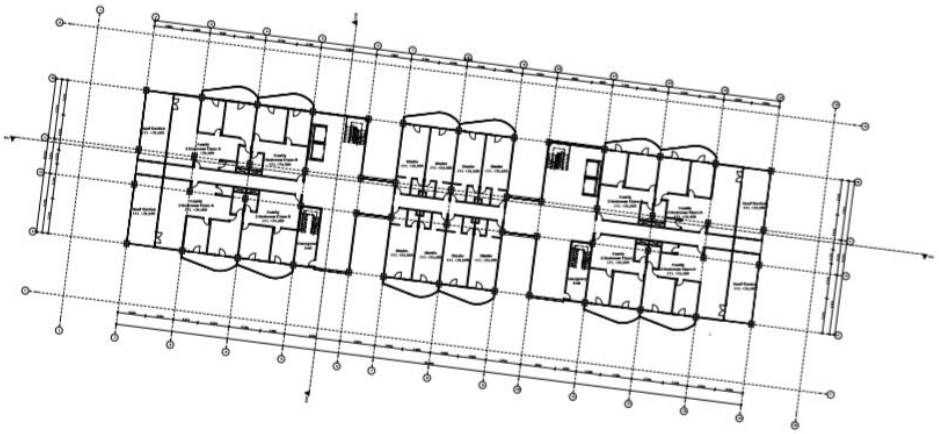
Atap bangunan juga digunakan sebagai area yang dapat diakses oleh penghuni. Selain digunakan sebagai tempat penyimpan air hujan di atap dan tanki air bersih, atap bangunan ini juga digunakan sebagai cafe bagi penghuni.



Gambar 4.4 Rancangan Denah Typical 1-3



Gambar 4.5 Rancangan Denah Typical 4-5



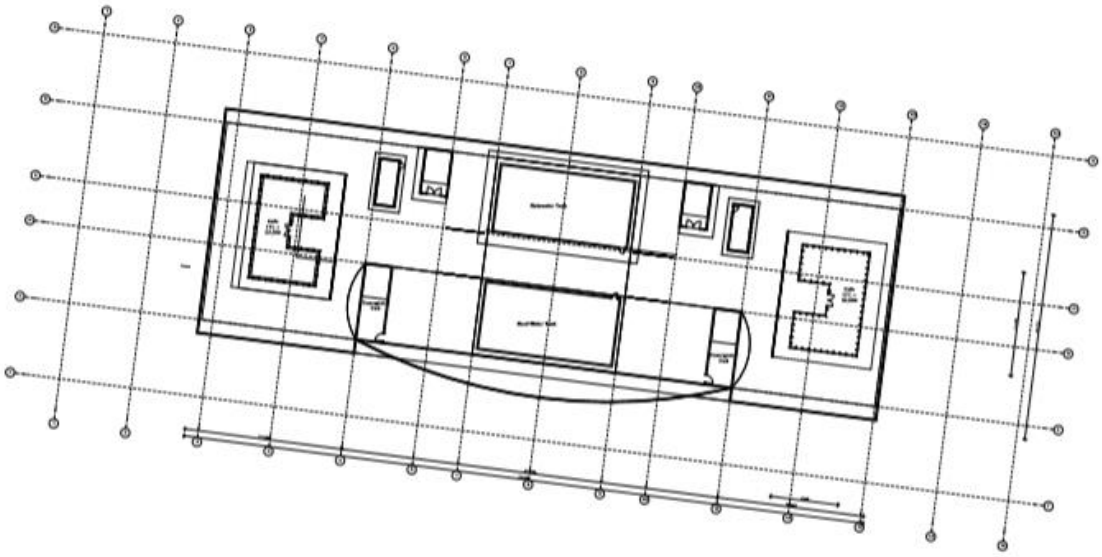
Gambar 4.6 Rancangan Denah Typical 6-8



Gambar 4.7 Rancangan Denah Typical 9



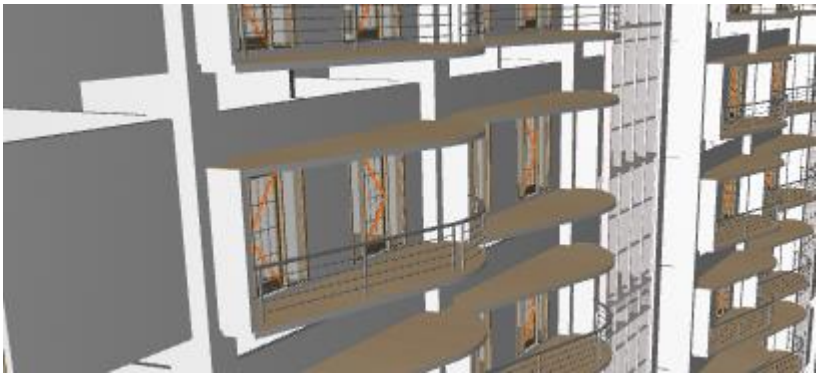
Gambar 4.8 Rancangan Denah Typical 10-12



Gambar 4.9 Rancangan Denah Rooftop

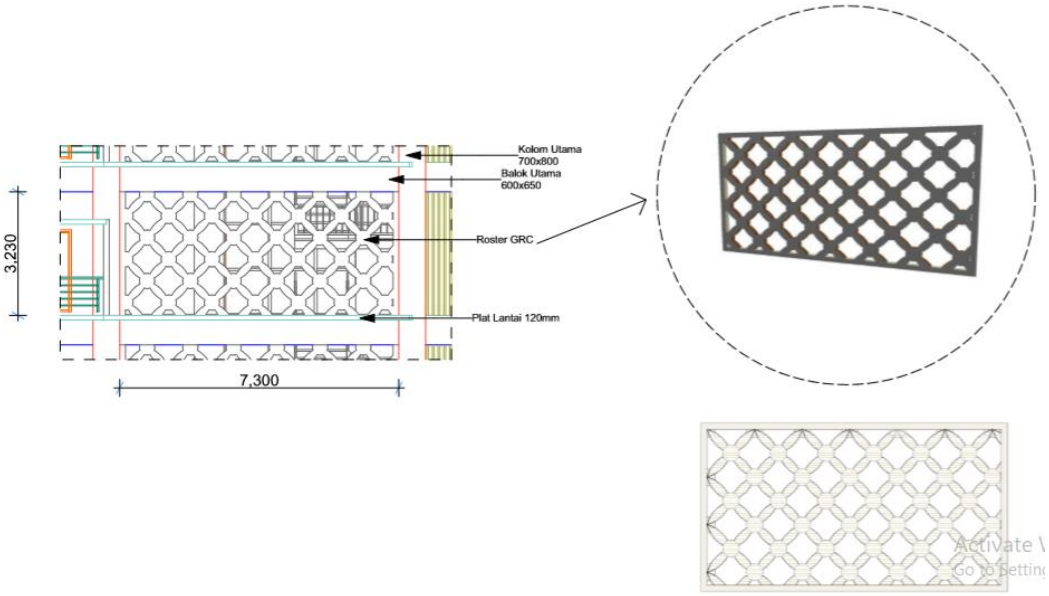
4.3 Rancangan Selubung Bangunan

Rancangan yang ditawarkan pada bagian selubung adalah pada shading bangunan yang juga digunakan sebagai balkon dan fasad dibagian-bagian koridor. Balkon hunian tidak hanya digunakan sebagai shading, namun dengan bentuknya yang melengkung tersebut sekaligus di fungsikan sebagai solusi desain fasad bangunan.



Gambar 4.10 Rancangan Balkon Hunian

Desain roster digunakan sebagai fasad pada bagian koridor sebagai solusi mengurangi penggunaan ac dan lampu.



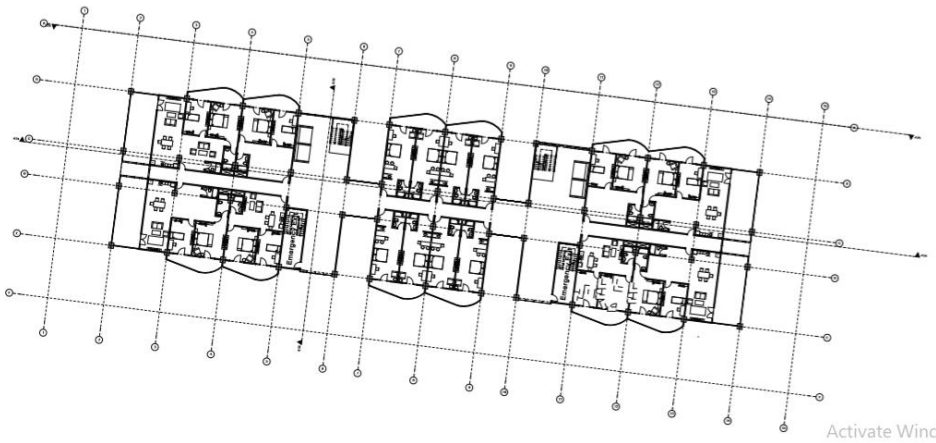
Gambar 4.11 Rancangan Roster

4.4 Rancangan Interior Bangunan

Interior hunian pada bangunan ini tidak jauh berbeda, hanya dibedakan berdasarkan luas hunian. Hunian tipe studio dengan luas 40 m^2 memiliki fasilitas 1 tempat tidur, ruang makan, dapur dan ruang belajar / kerja tanpa sekat, dan 1 kamar mandi.

Hunian tipe Family 2 BR Class A dengan luasan 120 m^2 dengan fasilitas 2 kamar, 2 kamar mandi, dapur, ruang makan dan ruang keluarga. Hunian tipe ini juga memiliki akses pribadi menuju *green bacony.*

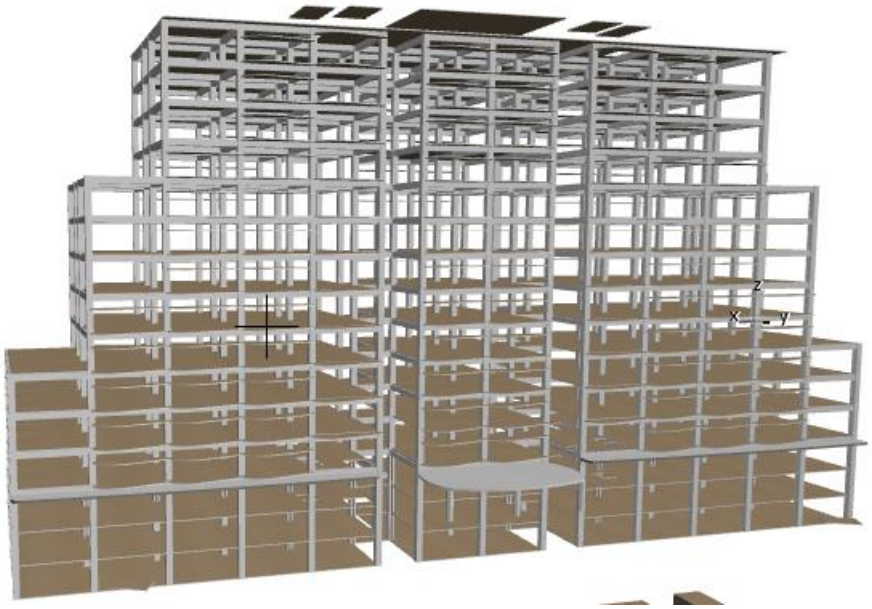
Hunian tipe terakhir, Family 2 BR Class B dengan luasan 80 m^2 dengan fasilitas 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur dan ruang makan.



Gambar 4.12 Rancangan Denah Furnitur

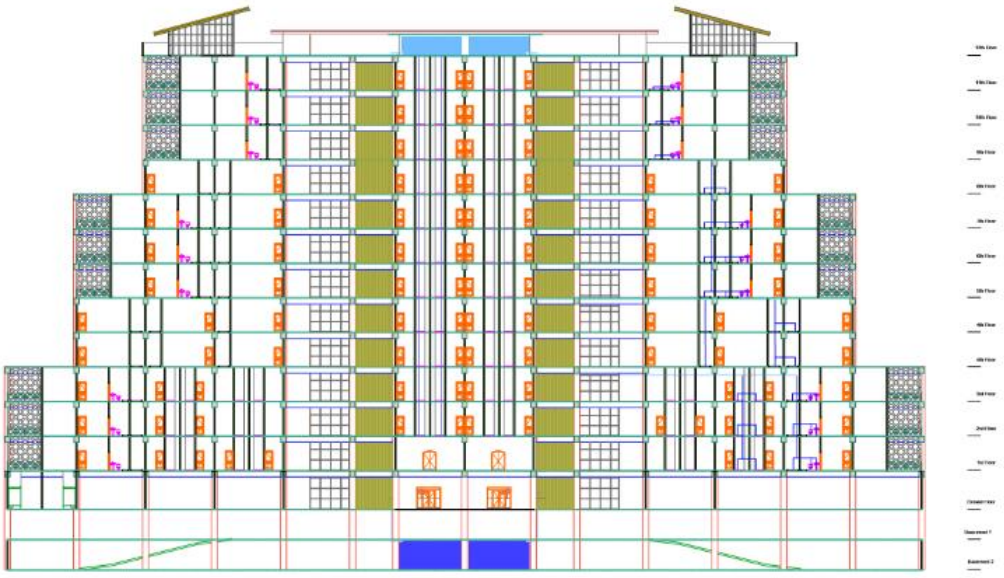
4.5 Rancangan Struktur

Sistem struktur bangunan ini menggunakan kolom berukuran 70x80cm dan balok 60x65cm dengan grid 8,5 x 8 m. Struktur bangunan juga menerapkan dilatasi dengan menambah kolom diruang penghubung antara bangunan tengah dengan dua bangunan disampingnya.



Gambar 4.13 Rancangan Sistem Struktur

4.6 Rancangan Infrastruktur

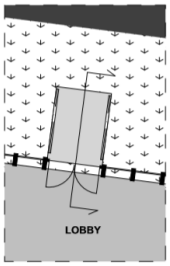


Gambar 4.14 Rancangan Infrastruktur

Rancangan infrastruktur bangunan ini menggunakan sistem distribusi air downfeed, dimana air bersih dipompa ke rooftank dan kemudian didistribusikan ke *fixture* yang ada dibawah. Selain itu, bangunan ini juga menggunakan sistem *Rainwater Harvesting* untuk menghemat penggunaan air bersih, dengan menggunakan air hujan yang sudah melalui sistem filtrasi sebagai penyiram tanaman dan air flush toilet.

4.7 Rancangan Akses Sistem Difable dan Keselamatan Bangunan

Bangunan ini juga dilengkapi dengan akses difable, yang terletak pada setiap bagian bangunan yang diaplikasikan melalui parkir, toilet difable, lift dan ramp.

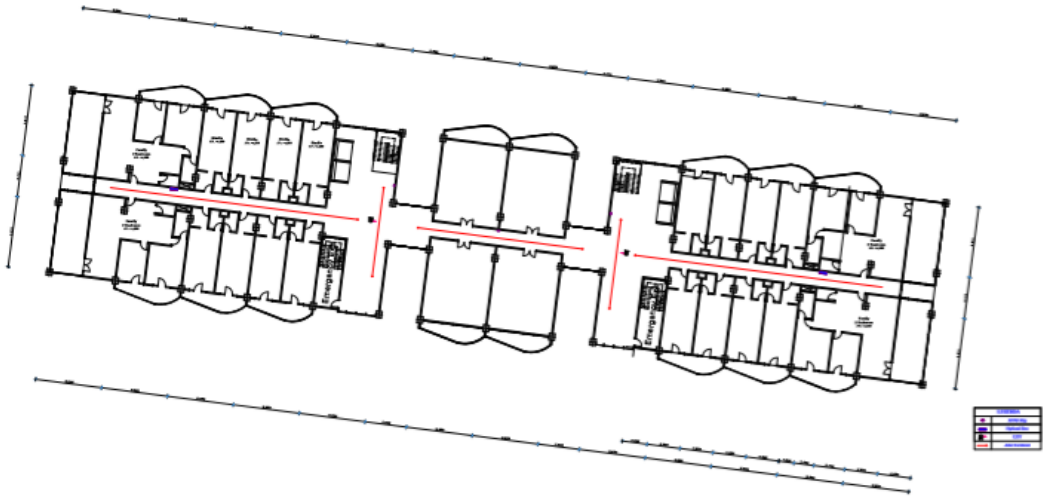


Gambar 4.15 Rancangan Ramp

Rancangan keselamatan bangunan ini ditunjukkan degan adanya emergency exit pada masing-masing masa bangunan dengan jarak tidak lebih dari 20m, yang kemudian akan berakhir pada exit pelepasan diruang terbuka yaitu halaman belakang bangunan.

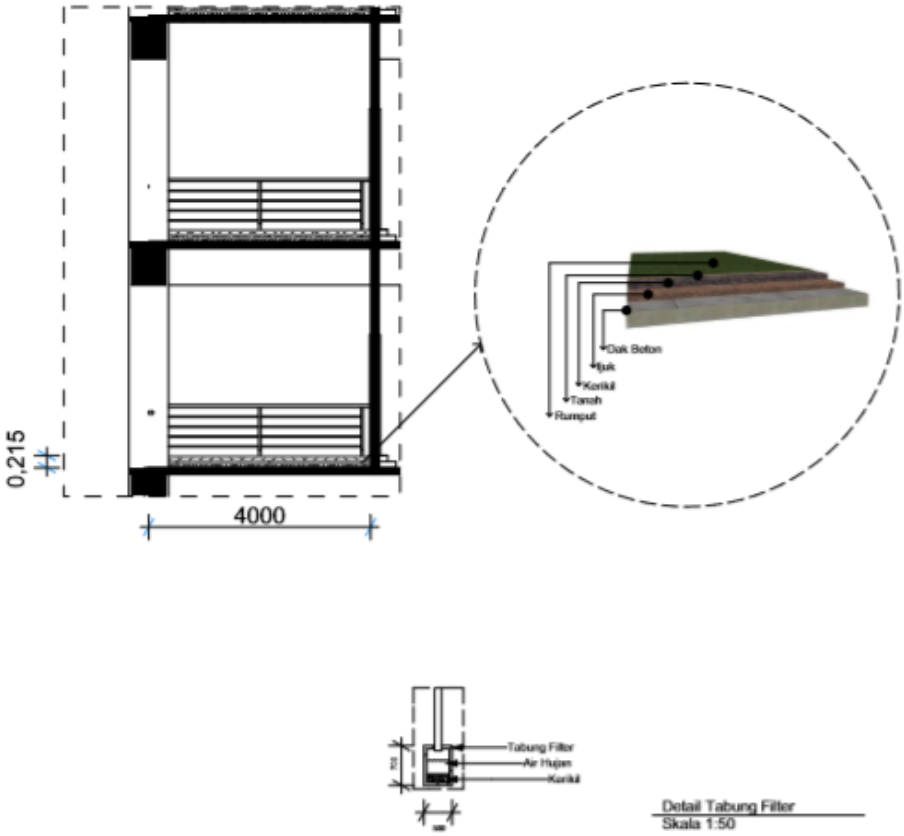


Gambar 4.16 Rancangan Jalur Evakuasi dan Hydrant Ground Floor



Gambar 4.17 Rancangan Jalur Evakuasi dan Hydrant Lantai 1

4.8 Rancangan Detail Arsitektural Khusus



Gambar 4.18 Rancangan Arsitektural Khusus

Sebagai solusi penghematan air dan penghijauan maka dirancang Green Roof yang juga digunakan sebagai balkon dan Rainwater Harvesting.